

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perlakuan jenis pelarut dan ukuran partikel bahan sangat berpengaruh terhadap rendemen, kadar ekstrak saponin kasar dan ketinggian busa daun bidara sebagai sumber saponin. Interaksi antar perlakuan sangat berpengaruh terhadap rendemen dan ketinggian busa.
2. Ekstrak etanol kacang hijau (*Vigna radiata* L.) memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai IC50 sebesar 129,09 ppm yang secara spesifik tergolong antioksidan dengan kemampuan sedang karena bernilai 100-150 ppm. Pembuatan gel ekstrak etanol kacang hijau (*Vigna radiata* L.) menunjukkan hasil evaluasi sediaan yang stabil. Hasil pengujian organoleptik menunjukkan tidak ada perubahan warna, bentuk, bau dan rasa. Hasil pengujian homogenitas, pH, dan viskositas sediaan selama 4 minggu menunjukkan nilai yang stabil dengan tidak terjadi perubahan yang signifikan selama pengujian. Hasil persentase perhitungan pengurangan perubahan diameter pada luka sayat di dapat efektivitas penyembuhan luka sayat yang sangat baik pada betadin salep sebagai kontrol positif, kemudian untuk sediaan gel ekstrak 10%, ekstrak 7.5% dan tanpa ekstrak (control).

B. Saran

Perlu dilakukan uji lebih lanjut untuk mengetahui metode ekstraksi yang paling baik diantara metode maserasi dan perkolasi.